

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluatif. Penelitian evaluatif menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolok ukur, atau standar, yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Dalam penelitian evaluatif terdapat kesimpulan mengenai kualitas dari suatu objek (Arikunto, 2010: 36).

Metode deskriptif evaluatif digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan (1) kesesuaian isi buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013 dan (2) kesesuaian bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, pengambilan kesimpulan mengenai kualitas kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 329). Dokumen yang dipakai penulis pada penelitian ini, yaitu buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*.

Identitas buku yang dijadikan sumber penelitian adalah sebagai berikut.

Judul Buku	: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII
Tim Penulis	: Fairul Zabadi dan Sutejo
Penerbit Buku	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Terbit	: 2014
Tempat Terbit	: Jakarta
Ukuran Buku	: 25 x 17,5 cm
Tebal Buku	: 1 cm
Tebal Halaman	: xiv + 222 halaman

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa deskripsi atau

gambaran kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*. Dokumentasi dilakukan dengan cara memberikan *check-list* pada kolom skor dalam lembar penilaian kesesuaian isi dan bahasa pada buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013: 317). Wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII sebagai bentuk keabsahan data dalam penelitian ini. Wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kesesuaian isi dan bahasa pada buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap kejadian atau tingkah laku yang terjadi selama proses wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan data hasil wawancara mengenai kesesuaian isi dan bahasa pada buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*. Instrumen observasi berupa lembar pengamatan yang berisi variabel tingkah laku yang diharapkan muncul selama proses wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dijabarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca indikator yang telah dikembangkan oleh Muslich (2010: 292—305).
2. Membaca dan mengamati setiap bab buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*.
3. Menandai buku teks yang menunjukkan hal yang sesuai dengan indikator.
4. Menilai kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan melihat panduan pada rubrik penilaian berikut ini.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kesesuaian Isi dan Bahasa

ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
Kesesuaian Isi	1. Kelengkapan Materi	Setiap bab dalam buku teks tidak memuat materi > 4 KD.	Setiap bab dalam buku teks tidak memuat materi sebanyak 3—4 KD.	Setiap bab dalam buku teks tidak memuat materi sebanyak 1—2 KD.	Setiap bab dalam buku teks memuat semua materi yang dirumuskan dalam 8 KD.
	2. Keluasan Materi	Penyajiannya ditemukan ketidaksesuaian dengan kebutuhan materi pokok sebanyak > 4.	Penyajiannya ditemukan ketidaksesuaian dengan kebutuhan materi pokok sebanyak 3—4.	Penyajiannya ditemukan ketidaksesuaian dengan kebutuhan materi pokok sebanyak 1—2.	Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan dalam setiap bab sesuai dengan kebutuhan materi pokok.
	3. Kedalaman Materi	Setiap bab dalam buku teks tidak memuat penjelasan sebanyak > 4	Setiap bab dalam buku teks tidak memuat penjelasan sebanyak	Setiap bab dalam buku teks tidak memuat penjelasan sebanyak	Setiap bab dalam buku teks memuat penjelasan yang terdiri atas 6 bagian terkait dengan konsep,

ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
		bagian.	3—4 bagian.	1—2 bagian.	definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan.
Kesesuaian Bahasa	4. Pemakaian Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	Setiap bab dalam buku teks ditemukan kesalahan pemakaian EYD sebanyak > 14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan kesalahan pemakaian EYD sebanyak 8,01—14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan kesalahan pemakaian EYD sebanyak 2,01—8% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan kesalahan dalam pemakaian EYD sebanyak 0—2% dari jumlah penggunaan.
	5. Ketepatan Diksi	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan diksi sebanyak > 14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan diksi sebanyak 8,01—14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan diksi sebanyak 2,01—8% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan diksi sebanyak 0—2% dari jumlah penggunaan.
	6. Ketepatan Penggunaan Istilah	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan penggunaan istilah sebanyak > 14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan penggunaan istilah sebanyak 8,01—14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan penggunaan istilah sebanyak 2,01—8% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidaktepatan penggunaan istilah sebanyak 0—2% dari jumlah penggunaan.
	7. Kefektifan Kalimat	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidakefektifan kalimat sebanyak > 14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidakefektifan kalimat sebanyak 8,01—14% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidakefektifan kalimat sebanyak 2,01—8% dari jumlah penggunaan.	Setiap bab dalam buku teks ditemukan ketidakefektifan kalimat sebanyak 0—2% dari jumlah penggunaan.

5. Menghitung persentase kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase skor tiap indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata presentase skor} = \frac{\text{Jumlah persentase tiap indikator}}{\text{Jumlah indikator}}$$

6. Menyimpulkan hasil analisis kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*. Kesimpulan dengan cara melihat hasil rata-rata persentase kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* termasuk kategori baik sekali, baik, cukup, atau kurang. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Tolok Ukur Penilaian dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 4

Interval Persentase (%)	Nilai Ubahan Skala 4		Keterangan
	D—A	1—4	
86—100	A	4	Baik Sekali
76—85	B	3	Baik
56—75	C	2	Cukup
10—55	D	1	Kurang

(Nurgiyantoro, 2014: 53)

7. Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII sebagai bentuk keabsahan data mengenai kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*. Langkah ini ditempuh untuk memperoleh simpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.